



## PEMANFAATAN AI CANVA DALAM PEMBELAJARAN TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI BERBASIS PJBL DI KELAS VIII SMP NEGERI 9 BANDA ACEH

Cut Miftahul Jannah<sup>1</sup>, Cut Farida<sup>2</sup>, Ananda Syarifah Nur<sup>3</sup>  
UNIVERSITAS SYIAH KUALA, BANDA ACEH

[ppg.cutjannah98830@program.belajar.id](mailto:ppg.cutjannah98830@program.belajar.id)<sup>1</sup>, [ppg.cutfarida01530@program.belajar.id](mailto:ppg.cutfarida01530@program.belajar.id)<sup>2</sup>,  
[ppg.anandanur99930@program.belajar.id](mailto:ppg.anandanur99930@program.belajar.id)<sup>3</sup>

Accepted :  
0710/2025

Published :  
28/01/2026

Corresponding Author :  
Cut Miftahul Jannah

Email Corresponding :  
[ppg.cutjannah98830@program.belajar.id](mailto:ppg.cutjannah98830@program.belajar.id)

### ABSTRACT

*This classroom action research aims to improve the knowledge and skills of eighth-grade students at SMP Negeri 9 Banda Aceh in writing observational reports through the use of the AI Canva application within the Project-Based Learning (PJBL) model. Initial challenges indicated that most students experienced difficulties developing text structure, using standard language, and presenting reports creatively. This research was conducted in two cycles with four stages: planning, implementation, observation, and reflection. Data were collected through observation, interviews, and assessment of student assignments. The results showed a significant increase in both student knowledge and skills after the implementation of AI Canva. The average student score increased from 63 in the pre-cycle to 76 in the first cycle, and again to 87 in the second cycle. Therefore, it can be concluded that the use of the AI Canva application is effective in improving students' ability to write observational reports through the PJBL model.*

*Keywords: AI Canva, PJBL, writing skills*

### ABSTRAK

Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa kelas VIII SMP Negeri 9 Banda Aceh dalam menulis teks laporan hasil observasi melalui pemanfaatan aplikasi AI Canva dengan model pembelajaran Project Based Learning (PJBL). Permasalahan awal menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam mengembangkan struktur teks, penggunaan bahasa baku, serta kreativitas dalam penyajian laporan. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus dengan empat tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan penilaian hasil tugas siswa. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan baik dalam aspek pengetahuan maupun keterampilan siswa setelah penerapan AI Canva. Nilai rata-rata siswa meningkat dari 63 pada pra-siklus menjadi 76 pada siklus I, dan meningkat lagi menjadi 87 pada siklus II. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan aplikasi AI Canva efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa menulis teks laporan hasil observasi melalui model PJBL.

Kata Kunci: AI Canva, PJBL, keterampilan menulis

## 1. PENDAHULUAN

Dalam era digital saat ini, penggunaan teknologi dalam pembelajaran menjadi

kebutuhan yang tidak terelakkan. Guru dituntut untuk mampu memanfaatkan teknologi digital guna menciptakan



pembelajaran yang inovatif, menarik, dan bermakna bagi siswa (Sari & Rahma, 2021). Salah satu tantangan yang dihadapi guru Bahasa Indonesia adalah bagaimana meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa dalam menulis teks laporan hasil observasi. Berdasarkan hasil observasi awal di kelas VIII SMP Negeri 9 Banda Aceh, banyak siswa yang belum memahami struktur teks laporan hasil observasi dengan baik dan kurang terampil dalam mengembangkan isi laporan sesuai dengan kaidah kebahasaan (Yuliana, 2022).

Aplikasi AI Canva merupakan salah satu media pembelajaran berbasis digital yang dapat membantu siswa dalam mengolah ide menjadi produk visual yang menarik serta meningkatkan keterampilan menulis melalui penyusunan laporan berbasis proyek (Putri & Hidayat, 2023). Canva tidak hanya berfungsi sebagai alat desain, tetapi juga mampu memfasilitasi proses berpikir kreatif siswa sesuai dengan prinsip model pembelajaran *Project Based Learning* (Rahmadani, 2021). Selain itu, penerapan model PJBL dalam pembelajaran Bahasa Indonesia memungkinkan siswa untuk belajar melalui proyek nyata yang relevan dengan kehidupan sehari-hari, seperti pembuatan laporan hasil observasi terhadap fenomena lingkungan sekitar (Astuti, 2020). Melalui proyek tersebut, siswa dapat mengasah kemampuan berpikir kritis, kolaboratif, dan kreatif dalam menyusun teks yang sistematis dan logis.

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan siswa tentang struktur dan ciri kebahasaan teks laporan hasil observasi, meningkatkan keterampilan siswa dalam menyusun dan mempresentasikan laporan hasil observasi secara kreatif melalui aplikasi AI Canva serta untuk mengetahui efektivitas model PJBL berbantuan AI Canva terhadap peningkatan

kemampuan menulis siswa kelas VIII pada SMP Negeri 9 Banda Aceh.

Penelitian ini berfokus pada siswa kelas VIII SMP Negeri 9 Banda Aceh, yang berdasarkan hasil observasi awal tidak memanfaatkan aplikasi AI Canva dalam pembelajaran. Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat terhadap pengembangan strategi pembelajarn berbasis teknologi di bidang Bahasa Indonesia, serta dapat diintegrasikan dalam proses belajar mengajar.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

Model PJBL merupakan pendekatan pembelajaran yang menempatkan siswa sebagai pusat kegiatan belajar dengan proyek nyata sebagai sarana untuk mengembangkan kompetensi (Nugroho, 2021). Model ini menekankan kolaborasi, pemecahan masalah, dan produk akhir sebagai hasil belajar.

Teks laporan hasil observasi bertujuan menyampaikan informasi faktual hasil pengamatan terhadap suatu objek secara sistematis (Rachmawati, 2022). Dalam kurikulum Bahasa Indonesia, teks ini mengembangkan keterampilan berpikir ilmiah, analitis, dan komunikatif.

AI Canva memanfaatkan kecerdasan buatan untuk membantu pengguna menghasilkan desain otomatis berdasarkan teks atau konsep yang diberikan. Dalam konteks pendidikan, Canva membantu siswa mengembangkan visualisasi ide dan menyajikan laporan dengan menarik (Pratama, 2024).

Menulis bukan hanya aktivitas menuangkan gagasan, tetapi juga proses berpikir yang kompleks. Integrasi teknologi digital seperti Canva menjadikan kegiatan menulis lebih kontekstual dan kolaboratif (Lestari, 2023).

## 3. METODE PENELITIAN



Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas atau PTK merupakan jenis penelitian yang memaparkan proses dan hasil tindakan yang dilakukan dalam suatu kelas untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran. Penelitian tindakan kelas ini menggunakan model Kemmis dan McTaggart yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri atas tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes menulis, observasi, dan dokumentasi (Andini, 2021).

Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2024/2025, yaitu pada bulan Agustus-September sebanyak 2 siklus (4 kali pertemuan), di SMP Negeri 9 Banda Aceh. Subjek penelitian adalah siswa kelas VIII yang berjumlah 30 orang. Instrumen penelitian meliputi lembar observasi aktivitas siswa, catatan lapangan, dan rubrik penilaian hasil karya siswa. Teknik analisis data menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dan kuantitatif, dengan membandingkan hasil belajar siswa antar-siklus.

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tahap awal sebelum pelaksanaan tindakan, peneliti melakukan observasi awal untuk mengetahui kondisi kemampuan menulis teks laporan hasil observasi di kelas VIII SMP Negeri 9 Banda Aceh. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa sebagian besar siswa belum memahami secara menyeluruh struktur teks laporan hasil observasi yang terdiri dari pernyataan umum, deskripsi bagian, dan deskripsi manfaat. Banyak siswa menulis teks yang cenderung naratif dan tidak sistematis. Selain itu, bahasa yang digunakan belum mencerminkan ciri kebahasaan formal yang sesuai kaidah (Rachmawati, 2022).

Rata-rata nilai hasil penulisan siswa pada tahap pra-siklus adalah 63, dengan tingkat ketuntasan hanya 30% atau 9 dari 30 siswa yang mencapai KKM (70). Hambatan lain yang ditemukan adalah rendahnya motivasi menulis karena siswa merasa kegiatan menulis membosankan dan kurang menarik secara visual (Yuliana, 2022). Guru masih menggunakan metode konvensional berupa penjelasan dan latihan menulis di buku tulis tanpa dukungan media digital. Kondisi ini memperkuat dugaan bahwa pendekatan pembelajaran yang monoton serta minim pemanfaatan media digital menjadi penyebab rendahnya hasil belajar siswa pada materi teks laporan hasil observasi. Berdasarkan temuan tersebut, guru dan peneliti merancang tindakan dengan mengintegrasikan aplikasi AI Canva ke dalam model pembelajaran Project Based Learning (PJBL) agar kegiatan menulis menjadi lebih kreatif dan bermakna (Lestari, 2023).

Pada Siklus I tahap perencanaan, guru menyiapkan perangkat pembelajaran berupa RPP berbasis model PJBL, lembar observasi aktivitas siswa, serta rubrik penilaian hasil proyek. Guru juga membuat panduan sederhana penggunaan AI Canva agar siswa dapat beradaptasi dengan fitur-fiturnya. Fokus tindakan pada siklus I adalah memperkenalkan konsep teks laporan hasil observasi dan cara membuat laporan dalam bentuk digital menggunakan Canva (Pratama, 2024).

Proses pembelajaran dilaksanakan selama empat kali pertemuan. Guru memulai dengan menjelaskan struktur dan ciri kebahasaan teks laporan hasil observasi menggunakan contoh visual. Setelah itu, siswa dibagi menjadi enam kelompok dan diberikan proyek sederhana, yaitu membuat laporan hasil observasi tentang kebersihan lingkungan sekolah. Siswa melakukan



observasi langsung ke lingkungan sekitar, mencatat hasil pengamatan, lalu mengolahnnya menjadi teks laporan menggunakan AI Canva. Mereka diberi kebebasan untuk memilih template, menambahkan gambar, dan menyusun teks secara kreatif. Guru berperan sebagai fasilitator yang membimbing penggunaan fitur-fitur desain AI Canva. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan motivasi belajar siswa. Mereka terlihat lebih antusias dan bersemangat karena proses menulis terasa seperti membuat karya visual digital. Sebagian siswa yang sebelumnya pasif kini berani menyampaikan ide dan aktif berpartisipasi dalam kelompok (Setiawan, 2022).

Dari hasil penilaian, nilai rata-rata kelas meningkat menjadi 76, dengan 70% siswa mencapai KKM. Peningkatan ini terjadi terutama pada aspek struktur teks dan isi laporan. Namun, masih ditemukan kelemahan pada penggunaan bahasa dan ketepatan ejaan karena siswa lebih fokus pada desain visual dibanding isi teks.

Siklus II dirancang berdasarkan hasil refleksi siklus I. Fokus perbaikan adalah memperdalam pemahaman struktur teks, meningkatkan ketepatan kebahasaan, dan menanamkan prinsip kolaborasi dalam kelompok. Guru menyiapkan proyek lanjutan bertema “Observasi Ekosistem Sekitar Sekolah”, yang menuntut siswa melakukan pengamatan lapangan lebih luas. Pada tahap ini, guru juga memberikan contoh teks laporan hasil observasi yang baik, serta mengintegrasikan fitur AI Canva yang lebih kompleks seperti AI text generator, magic design, dan photo enhancement untuk membantu siswa menyusun laporan yang lebih profesional (Putri & Hidayat, 2023).

Proses pembelajaran pada siklus II dilaksanakan selama tiga kali pertemuan. Guru membimbing siswa dalam menyusun

laporan mulai dari tahap perencanaan observasi, pengumpulan data, pengolahan informasi, hingga presentasi hasil dalam bentuk desain digital. Siswa menunjukkan kemampuan berkolaborasi dengan baik. Mereka berdiskusi menentukan konsep visual, menulis narasi hasil pengamatan, serta memanfaatkan fitur-fitur AI Canva untuk mempercantik tampilan laporan. Model PJBL mendorong siswa menjadi lebih mandiri dan bertanggung jawab terhadap tugas kelompok (Astuti, 2020).

Peningkatan signifikan terlihat pada semua aspek penilaian, yaitu pengetahuan, keterampilan menulis, dan kreativitas desain. Nilai rata-rata meningkat menjadi 87, dengan 90% siswa mencapai KKM. Siswa mampu menulis laporan dengan struktur lengkap, isi yang faktual, serta penggunaan bahasa formal yang sesuai.

Aspek keterampilan menulis juga menunjukkan peningkatan kualitas: siswa mampu menyusun kalimat efektif, menggunakan istilah ilmiah sederhana, dan menulis dengan alur yang logis. Selain itu, produk digital yang dihasilkan melalui AI Canva menampilkan perpaduan harmonis antara teks dan visual, sehingga memudahkan pembaca memahami isi laporan (Nabila, 2023). Peningkatan rata-rata sebesar 24 poin dari pra-siklus ke siklus II menunjukkan efektivitas penerapan AI Canva melalui model PJBL dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil penelitian, terlihat bahwa pemanfaatan aplikasi AI Canva dengan model PJBL efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa pada materi teks laporan hasil observasi. Hal ini sejalan dengan teori pembelajaran konstruktivistik yang menekankan keterlibatan aktif siswa dalam membangun pengetahuan melalui pengalaman langsung (Sari & Rahma, 2021).



Peningkatan kemampuan menulis siswa dapat dijelaskan melalui tiga aspek utama.

Pertama, AI Canva memberikan scaffolding visual yang membantu siswa mengorganisasi ide dan menyusun laporan secara sistematis (Pratama, 2024). Kedua, model PJBL memberikan ruang eksplorasi yang mendorong siswa bekerja kolaboratif dan memecahkan masalah secara mandiri (Nugroho, 2021). Ketiga, keterlibatan siswa dalam proyek nyata meningkatkan motivasi intrinsik mereka karena produk yang dihasilkan memiliki nilai estetika dan dapat dibagikan secara publik (Setiawan, 2022).

Berdasarkan pembahasan di atas, guru dan peneliti membuat kesimpulan bahwa PTK ( penelitian tindak kelas ) Pemanfaatan Aplikasi Ai Canva Dalam Meningkatkan Pengetahuan Dan Keterampilan Siswa Pada Materi Teks Laporan Hasil Observasi Melalui Model PJBL Pada Kelas VIII di SMP Negeri 9 Banda Aceh. Dari pra-siklus hingga siklus II, terlihat peningkatan rata-rata nilai dari 63 -76 - 87, serta ketuntasan dari 30% - 70%- 90%. Dengan demikian, kombinasi antara AI Canva dan model PJBL terbukti menjadi strategi efektif untuk menciptakan pembelajaran Bahasa Indonesia yang kreatif, interaktif, dan bermakna bagi siswa.

## 5. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan di atas, guru dan peneliti membuat kesimpulan bahwa PTK (penelitian tindak kelas) Pemanfaatan Aplikasi Ai Canva Dalam Meningkatkan Pengetahuan Dan Keterampilan Siswa Pada Materi Teks Laporan Hasil Observasi Melalui Model PJBL Pada Kelas VIII di SMP Negeri 9 Banda Aceh. Dari pra-siklus hingga siklus II, terlihat peningkatan rata-rata nilai dari 63 -76 - 87, serta ketuntasan dari 30% - 70%- 90%. Hasil penelitian menunjukkan

bahwa pemanfaatan aplikasi AI Canva melalui model *Project Based Learning* (PJBL) dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa dalam menulis teks laporan hasil observasi. Peningkatan ini terlihat dari rata-rata nilai siswa yang naik dari 63 menjadi 87 dalam dua siklus. AI Canva membantu siswa mengembangkan kreativitas visual, memahami struktur teks, serta meningkatkan keaktifan belajar di kelas.

Guru disarankan untuk terus mengintegrasikan teknologi berbasis AI dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada materi teks. Sekolah juga perlu memberikan dukungan fasilitas digital agar pembelajaran inovatif dapat berjalan optimal. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan mengkaji efektivitas aplikasi AI lain dalam meningkatkan keterampilan literasi siswa.

## 6. DAFTAR PUSTAKA

- Andini, R. (2021). *Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru*. Jakarta: Rajawali Press.
- Astuti, R. (2020). *Implementasi Model PJBL dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*. *Jurnal Pendidikan Literasi*, 5(2), 45–53.
- Hendri, T. (2021). *Peningkatan Kemandirian Belajar Melalui Model Project Based Learning*. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 8(1), 22–30.
- Kemmis, S., & McTaggart, R. (2021). *The Action Research Planner*. Springer.
- Lestari, M. (2023). *Menulis di Era Digital: Peluang dan Tantangan Pembelajaran Bahasa Indonesia*. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 9(1), 11–20.
- Mustika, D. (2023). *Integrasi Teknologi dalam Pembelajaran Bahasa*



- Indonesia di Era Society 5.0*. Jurnal Literasi Digital, 4(3), 55–67.
- Nabila, R. (2023). *Pemanfaatan Aplikasi Desain Digital dalam Pembelajaran Bahasa*. Jurnal Inovasi Edukasi, 3(4), 33–42.
- Nugroho, F. (2021). *Model Project Based Learning untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa*. Jurnal Pengajaran Inovatif, 6(2), 60–72.
- Pratama, A. (2024). *AI Canva sebagai Media Pembelajaran Kreatif di Sekolah Menengah*. Jurnal Teknologi Pendidikan, 7(1), 40–50.
- Putri, A., & Hidayat, S. (2023). *Pemanfaatan Media Digital dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*. Jurnal Media Pendidikan, 9(2), 100–110.
- Rachmawati, I. (2022). *Pembelajaran Menulis Teks Laporan Hasil Observasi di SMP*. Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia, 7(1), 12–20.
- Rahmadani, N. (2021). *Penerapan Model Project Based Learning dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Jurnal Didaktika, 5(3), 88–97.
- Sari, L., & Rahma, D. (2021). *Transformasi Pembelajaran Digital di Sekolah Menengah*. Jurnal Teknologi Edukasi, 8(1), 14–28.
- Setiawan, R. (2022). *Pengaruh Penggunaan Media Digital terhadap Keterampilan Menulis*. Jurnal Edukasi Bahasa, 5(3), 70–80.
- Yuliana, T. (2022). *Analisis Kesulitan Siswa dalam Menulis Teks Laporan Hasil Observasi*. Jurnal Bahasa dan Sastra, 6(2), 77–85.